

DAMKARMAT KOTA YOGYA KOMITMEN BERI PELAYANAN

2024, Laporan Kasus Sarang Tawon Meningkat

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2024 lalu kejadian penyelamatan atas laporan kasus sarang tawon mengalami peningkatan. Jika sepanjang tahun 2023 terdapat 256 penyelamatan sarang tawon, maka tahun 2024 naik menjadi 298 kasus.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, mengungkapkan sarang tawon yang dilaporkan masyarakat untuk dievakuasi berjenis tawon vespa dan gong yang sering dianggap berbahaya. Sebagian besar berada di permukiman warga. "Penyebabnya kemungkinan karena musim hujan. Sehingga tawon memindahkan sarangnya ke tempat yang aman dari hujan dan cenderung bersarang di permukiman atau bangunan," ujarnya, Jumat (3/1).

Sarang tawon tersebut ditemukan di atap rumah, pohon, hingga fasilitas umum lainnya. Keberadaan tawon ini dianggap mengancam keselamatan warga, terutama anak-anak dan lan-

sia. Sehingga sangat tepat jika masyarakat lantas melapor ke Damkarmat Kota Yogya. Hal ini, imbuh Taokhid, pihaknya akan terus berkomitmen memberikan pelayanan ke masyarakat tanpa dipungut biaya.

Taokhid berharap, masyarakat semakin lebih peduli menjaga kebersihan lingkungan termasuk memperhatikan rumah dan bangunan. "Dengan menjaga kebersihan dan memperhatikan lingkungan dapat mendeteksi munculnya sarang tawon lebih awal dan evakuasi lebih mudah dilakukan. Selain itu juga tidak membahayakan warga sekitar," imbuhnya.

Komandan Regu 2 Pleton, Damkarmat Kota Yogya Heru Priyo Santoso, mengungkapkan saat di lapang-

an penanganan sarang tawon membutuhkan kehati-hatian tinggi. Hal ini karena potensi serangan dari tawon dapat menyebabkan reaksi alergi serius, bahkan berujung fatal. Pihaknya pun sudah memiliki tim khusus yang terlatih untuk menangani sarang tawon. "Biasanya, kami melakukan operasi malam hari saat tawon lebih pasif untuk meminimalkan risiko serangan," jelasnya.

Menurutnya, musim pancaroba menjadi salah satu faktor utama peningkatan populasi tawon. Perubahan cuaca yang tidak menentu mendorong tawon membangun sarang di tempat yang lebih terlindung. Selain itu, urbanisasi juga membuat habitat alami mereka semakin berkurang, sehingga mereka mencari tempat baru di area permukiman.

Selain sarang tawon, adanya laporan kejadian lainnya di antaranya penangkapan kucing, evakuasi cincin, penangkapan ular serta penangkapan biawak. Damkarmat Kota Yogya ti-

dak pernah membedakan jenis kasus yang dilaporkan masyarakat, sepanjang dibutuhkan upaya penyelamatan. "Kami terbuka untuk siapa saja yang memerlukan bantuan. Sehingga, harapannya tidak ada kejadian fatal yang menimpa warga," ungkapnya.

Dirinya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mencoba menangani sarang tawon sendiri, melainkan segera melaporkan ke Damkarmat Kota Yogya atau melalui layanan darurat ke telepon (0274) 587101. "Keselamatan warga adalah prioritas kami. Jika melihat sarang tawon, segera hubungi kami agar bisa ditangani dengan aman," tambahnya.

Selain itu, Damkarmat juga mengingatkan masyarakat untuk rutin memeriksa sudut-sudut rumah dan pohon di sekitar lingkungan mereka, terutama selama musim pancaroba. Langkah antisipasi ini diharapkan dapat mencegah berkembangnya sarang tawon di area permukiman. (Dhi)-f

Perkuat Kelembagaan, 771 PNS Pemda DIY Dilantik



KR-Istimewa

Gubernur DIY menandatangani SK pelantikan di Bangsal Kepatihan.

YOGYA (KR) - Sebanyak 771 PNS dilantik pada Pengukuhan, Pelantikan, dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Madya, Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, serta kepala sekolah di lingkungan Pemda DIY. Pelantikan guna memperkuat kelembagaan pemerintah daerah.

Selain itu pelantikan itu juga bertujuan untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka memperkuat kelembagaan Pemda. Dengan demikian, tata kelola pemerintahan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan layanan publik yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil yang nyata bagi masyarakat.

"Penting adanya perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang diikuti dengan penyesuaian terhadap rencana strategis (Renstra) yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY tahun 2022-2027. Untuk itu komunikasi yang efektif antara seluruh komponen pemerintahan sangat diperlukan agar setiap perubahan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada acara pelantikan di Bangsal Kepatihan, Jumat (3/1).

Salah satu perubahan itu adalah penggabungan Biro Tata Pemerintahan dan Biro Pemberdayaan Masyarakat menjadi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY.

Sultan mengatakan, adanya perubahan itu merupakan upaya strategis untuk memperkuat visi reformasi kalurahan dan reformasi birokrasi yang ada di DIY. Penggabungan tersebut diharapkan mampu memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, penguatan kapasitas kalurahan melalui pemberdayaan masyarakat sebagai pilar utama diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat dasar.

"Pentingnya regenerasi dan pendidikan untuk menghadapi tantangan birokrasi yang semakin kompleks. Kami mencoba memberikan pemahaman kepada generasi baru tentang sejarah dan alasan di balik perubahan ini, agar mereka tidak hanya bekerja secara rutin. Tetapi juga memaha-

mi visi besar reformasi yang sedang dijalankan," ungkapnya.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, mengungkapkan, Pemda DIY mengambil langkah strategis dalam reformasi tata kelola pemerintahan melalui pembentukan dua lembaga baru. Kebijakan ini merupakan bagian dari disiplin reformasi kalurahan yang dipimpin langsung oleh Gubernur DIY. Bersama dengan itu DPRD DIY, telah disepakati pembentukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY.

Lembaga ini merupakan hasil penggabungan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan tujuan memperkuat pengawasan terhadap urusan catatan sipil. Keberhasilan lembaga ini akan diukur melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan leading sector yang jelas.

Selain itu, Biro Pengadaan Barang dan Jasa juga dibentuk sebagai entitas independen, lepas dari Biro Infrastruktur. Langkah ini sesuai mandat dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan barang dan jasa di DIY.

Dalam pelantikan itu ada sejumlah pejabat yang mendapatkan SK pergeseran jabatan, diantaranya KPH Yudanegara, yang awalnya menjabat Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil DIY. Danang Setiyadi, sebelumnya Kepala Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY menjabat Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Imam Pratanadi, sebelumnya Sekretaris DP-RD DIY menjadi Kepala Dinas Pariwisata DIY.

Sedangkan Yudi Ismono, sebelumnya Kepala Biro PIWPP dan sekarang sebagai Sekretaris DPRD DIY. Lilik Andi Aryanto, sebelumnya Kepala Bagian Tata laksana Biro Organisasi dan sekarang Kepala Bakesbangpol DIY serta Faishol Muslim sebelumnya Kepala Bidang Standarisasi dan Penjaminan Mutu Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY menjadi Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda DIY. Sedangkan Rosdiana Puji Lestari, jabatan sebelumnya Kepala Bidang Cipta Karya DPUPESDM, menjadi Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah DIY. (Ria)-f

158.063 WARGA AKSES MAL PELAYANAN PUBLIK

Layanan Dindukcapil Masih Jadi Primadona Pengunjung

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2024 lalu tidak kurang ada 158.063 warga yang mengakses layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya. Layanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) pun masih menjadi primadona pengunjung.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Yogya Budi Santosa, menjelaskan dari tahun ke tahun jumlah warga yang mengakses MPP cenderung meningkat. "Pada tahun 2023 misalnya, pengunjung yang mengunjungi MPP Kota Yogya sebanyak 115.000 orang, sedangkan jumlah pengunjung di tahun 2022 mencapai 140.000 orang," jelasnya, Jumat (3/1).

Ia mengungkapkan kenaikan jumlah pengunjung tersebut dikarenakan jenis layanan yang disediakan juga bertambah dalam setiap tahunnya. Sampai saat ini MPP Kota Yogya memiliki 33 anjungan loket, 41 layanan perizinan, 57 layanan nonperizinan, 103 layanan dari instansi vertikal, dan 9 layanan komersial dari 6 instansi.

Terbaru adalah layanan pendampingan hukum dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Kota Yogya yang baru dimulai pada Oktober 2024. "Layanan ini tiap hari Senin sampai Kamis mulai pukul 09.00 sampai pukul 13.00 WIB," imbuhnya.

Budi mengaku data jumlah pengunjung tersebut hanya yang datang ke loket MPP saja, tidak termasuk layanan drive thru dan online. Sebagai informasi MPP Kota Yogya juga menyediakan layanan drive thru seperti layanan kependudukan, layanan SAMSAT, serta layanan Polresta untuk perpanjangan SIM A dan SIM D1. "Sementara layanan onlinenya bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Kami juga ada inovasi yakni Print From Home (PFH) yang diperuntukkan bagi pengguna layanan perizinan dan non perizinan untuk mengajukan proses izin dan nonizin selain izin OSS, sehingga masyarakat dapat mencetak izin dimana saja dan kapan saja. Masyarakat pun dapat memanfaatkan dua layanan tersebut tanpa

harus datang langsung ke loket MPP Kota Yogya," urainya.

Dari semua layanan yang ada, terdapat lima loket yang paling sering dikunjungi, seperti loket Dindukcapil untuk mengurus KTP dan KIA, loket Bank BPD DIY, loket Bank Jogja, loket PBB milik BPKAD, dan loket Jamkesda. Sedangkan yang paling sedikit dikunjungi adalah loket Polresta untuk layanan pembuatan SKCK.

Terkait penambahan layanan baru di MPP Kota Yogya pada tahun 2025, Budi mengaku belum ada penambahan layanan baru di tahun ini. Meski begitu pihaknya akan selalu berkomitmen untuk meningkatkan sistem layanan agar pengunjung dapat menikmati pelayanan dengan baik dan nyaman. "Seperti adanya pemeliharaan fasad yang sudah dilakukan pada tahun 2024 dan renovasi serta penataan loket MPP yang akan dilakukan pada tahun ini. Hal ini dilakukan untuk menambah efisiensi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat," tandasnya. (Dhi)-f

DESEMBER PUNCAK KUNJUNGAN

Taman Pintar Bukukan Kenaikan Pendapatan

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta yang dikelola UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya berhasil membukukan kenaikan pendapatan pada tahun 2024. Hal ini juga seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogya Karmila, menjelaskan berdasarkan data kunjungan tahun 2024, terdapat sebanyak 738.683 pengunjung. Bulan Desember lalu menjadi puncak kunjungan lantaran sehari rata-rata bisa mencapai hampir 4.000 pengunjung. "Sebelum pandemi pengunjung Taman Pintar mencapai 1 juta orang per tahun. Kemudian mulai pandemi turun drastis hingga di angka 130.000 pengunjung pada tahun 2021. Setelah pandemi trennya sudah kembali, dan di tahun 2024 paling tinggi di bulan Desember," jelasnya, Jumat (3/1).

Pihaknya menyatakan, bulan Desember menjadi puncak kunjungan tertinggi dari tahun ke tahun, karena momennya bertepatan dengan masa liburan sekolah serta natal dan tahun baru. "Masa libur anak sekolah ditambah natal dan tahun baru menjadi momen yang mendatangkan banyak pengunjung. Baik dari wilayah Yogyakarta dan sekitarnya maupun para wisatawan dari luar kota. Rata-rata per hari 3.737 kunjungan di Bulan Desember," imbuhnya.

Karmila mengatakan jumlah pendapatan Taman Pintar di tahun 2024 juga mengalami kenaikan menjadi Rp 14,3 miliar. Peningkatan pendapatan itu pun meningkat jika dibandingkan tahun 2023 lalu yang mencapai sebanyak Rp 13,5 miliar. "Pendapatan tahun 2024 ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, karena ada penyesuaian tarif juga untuk per wahana. Paling besar

pendapatan itu dari tiket pengunjung, kemudian penyewaan area komersial," katanya.

Pihaknya mengutarakan target kunjungan Taman Pintar untuk tahun 2025 sebanyak 769.214 pengunjung. Kemudian pihaknya juga menargetkan pendapatan yang lebih tinggi lagi yakni Rp 16 miliar. Upaya dan inovasi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun 2025 antara lain dengan penambahan dan pembaruan peraga yang diharapkan mampu mengungkit kunjungan di Taman Pintar. Selain itu juga akan diikuti dengan pembaruan zona pada tahun ini.

Tahun 2025 ini pula, imbuh Karmila, diharapkan Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) semakin diminati masyarakat. Baik dari pertunjukan seni budaya yang akan disuguhkan, maupun dari pemanfaatan sewa area komersial yang ada di TBEG. (Dhi)-f

2025 DIRENCANAKAN DI LIMA KALURAHAN

DPKP DIY Perluas Program Lumbung Mataraman

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta (DPKP DIY) berencana memperluas program lumbung mataraman di sejumlah kabupaten. Rencananya pada tahun 2025 akan ada lima kalurahan baru yang akan tersentuh program lumbung mataraman. Kelima kalurahan itu meliputi Wukirsari Imogiri, Bantul, Piyaman Wonosari, Giripeni, Wates Kulonprogo, Widodomartani, Ngemplak, Sleman dan Glagaharjo, Cangkringan, Sleman.

"Lumbung mataraman merupakan salah satu upaya Pemda DIY dalam mewujudkan kemandirian pangan masyarakat. Dengan memperluas program ini, kami berharap dapat meningkatkan produksi pangan di tingkat desa, mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Kepala DPKP DIY, Syam Arjayanti di Yogyakarta, Jumat (3/1).

Dikatakan, lumbung mataraman merupakan sebuah konsep pertanian tradisional yang diangkat

kembali untuk menjawab tantangan ketahanan pangan di era modern. Konsep itu menekankan pada pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal, pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, serta pengembangan sistem pertanian yang ramah lingkungan.

Rencananya setiap kalurahan yang terpilih akan mendapatkan dana sebesar Rp 600 juta untuk pengembangan program lumbung mataraman. Dana tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan-ke-

giatan yang berkaitan dengan peningkatan produksi pangan lokal, pengolahan hasil pertanian, dan pemasaran produk pertanian.

"Untuk tahun 2024, DPKP DIY telah berhasil mengembangkan sebanyak 55 lumbung mataraman di seluruh DIY. Dengan penambahan lima kalurahan baru pada 2025 ini diharapkan jumlah lumbung mataraman di DIY akan semakin bertambah dan semakin berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan di DIY," ungkapnya. (Ria)-f

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

HONDA
One HEART.

SCOOPIY

ABS ACG STARTER

IRIT 59 KM/LITER

TOTALLY Fun

Jalan-jalan sehari-hari jadi makin fun berkat mesin yang responsif dan irit bingits, ditambah dengan fitur-fitur yang selalu memudahkan semua aktivitasmu.

- NEW TAILLIGHT DESIGN
- NEW DIGITAL PANEL METER
- NEW USB TYPE-C CHARGER
- Honda SMART KEV SYSTEM

Honda Indonesia